BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini dengan judul "Pengaruh *Profit & Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin* Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Periode 2015-2019" menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tersebutmaka akan diketahui korelasi yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang didapat akan memperjelas gambaran tentang objek yang diteliti.

Metode ilmiah untuk mendapatkan data yang akurat dengan tujuan dapat dikembangkan dalam suatu pengetahuan menurut Sugiyono merupakan definisi dari pendekatan penelitian.[1] Analisis data penelitian kuantitatif berbentuk statistik atau angka, dimana tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai merupakan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang memiki tujuan guna mengetahui korelasi antara dua variabel atau lebih itulah yang dimaksud dengan penelitian asosiatif.[2]

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 215.

[2] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 15.

Penelitian ini mepunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif.[3]

Sedangkan analisis pendekatan yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Bentuk korelasi dalam penelitian ini yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas *Profit & Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interet Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel x terhadap Profitabilitas sebagai variabel y. dengan demikian, maka dapat dibangun sutau teori yang dapat berfungsi guna menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu total dari suatu objek yang terdapat kualitas dan ciri khas tertentu yang dipilih oleh peneliti guna dapat dipelajari yang selanjutnya dapat ditarik sebagai kesimpulan.[4] Populasi ialah keseluruhan objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek ini mnejadi sumber data penelitian.[5]

Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2012-2019 yang telah dipublikasikan di

[3] *Ibid.*, hal. 49-50.
[4] Sugiyono, *Ibid*, hal.117.
[5] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal.99.

website Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan publikasi Bank Muamalat.

2. Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono teknik sampling yaitu teknik penggambilan sampel yang tujuannya untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.[6] Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* merupakan teknik sampling dengan pertimbangan tertentu.

Berikut pemaparan pertimbangan yang harus dipenuhi :

a. Data yang dijadikan sampel penelitian adalah laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan 2019 berupa data triwulan dan data tersebut merupakan data laporan keuangan terlengkap dari dulu hingga yang terbaru, sehingga diperoleh sampel sebanyak 32 data.
b. Data keuangan yang diperlukan telah terperinci dan jelas dalam laporan keuangan yang telah disetujui oleh pimpinan lembaga yang bersangkutan. Data yang diambil sesuai dengan variabel yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu *Profit & Loss Sharing* (X1), Inflasi (X2), BI Rate, (X3), *Net Interest Margin* (X4) dan *Capital Adequacy Ratio* (X5).
c. Terdapat permasalahan di tahun 2012-2019 yaitu terkait dari tahun ke tahun menurunnya ROA Profitabilitas PT Bank Muamalat khusunya di tahun 2019 terdapat penurunan ROA yang cukup rendah.
d. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu PT Bank Muamalat Indonesia.

[6] Sugiyono, *Ibid*, hal.216.

3. Sampel Penelitian

Sampel sangat erat kaitannya dengan populasi, karena sebagian dari populasi adalah sampel atau dapat dikatakan seperti sebagian dari populasi yang diteliti.[7] Mengambil sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan mengakibatkan suatu penelitian akan menjadi biasa. Tujuan penentuan sampel ini untuk mengetahui pengaruh *Profit & Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin*, dan *Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas. Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Profit & Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin*, dan *Adequacy Ratio* yang tertera pada laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2012 hingga 2019.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Perusahaan besar dalam membuat kebijakan akan membutuhkan informasi yang akurat, oleh karenanya sebelum informasi diperoleh tentunya membutuhkan data untuk mendapatkan sebuah informasi yang jelas. Berdasar cara perolehannya, data dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari objek yang akan diteliti sedangkan unutk data sekunder adalah kebalikannya.[8] Data adalah segala informasi yang diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.[9]

---

[7] Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 146.
[8] Rianto Adi, *Metodologi Penelitian dan Hukum,* (Jakarta : Granit, 2004), hal. 57.
[9] Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam,* (Depok : Rajawali Pers, 2017), hal. 97.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis sumber data yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan biasanya sudah dalam bentuk dokumen yang telah dipublikasikan. Data yang diperoleh berupa data keuangan time series (berdasar kejadian waktu). Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu memakai data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2019, dimana data tersebut diperoleh peneliti melalui www.bankmuamaltindonesia.co.id. sebagai situs resmi Bank Muamalat Indonesia.

2. Variabel Penelitian

Variabel memiliki definisi yaitu sesuatu yang dapat membedakan variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang berbeda. Dari judul penelitian "Pengaruh *Profit and Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2012 sampai dengan 2019".

Jenis variabelnya dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (terikat). Profitabilitas pada PT Bank Muamalat inilah yang menjadi variabel Y dalam penelitian.

b. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab atau terpengaruhnya variabel dependen.[10] Variabel dalam penelitian ini adalah :

X_1 : *Profit & Loss Sharing*

X_2 : Inflasi

X_3 : BI Rate

X_4 : *Net Interest Margin*

X_5 : *Capital Adequacy Ratio*

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran terdiri atas empat macam yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Dalam penelitian ini, peneliti memakai skala pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, dan mempunyai jarak tertentu serta bisa dibandingkan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lainnya. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data mengenai variabel yang diteliti meliputi *Profit Loss* Sharing, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin* , *Capital*

[10] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 48

Adequacy Ratio sebagai variabel independent dan Profitabilitas sebagai variabel dependent.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dari situs www.bi.go.id,www.ojk.go.id,www.bankmuamalatindonesia.go.id serta dapat mengkaji buku literatur, jurnal dan majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang perbankan syariah, media cetak, dan mengeksplorasi laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder serta untuk mengetahui indikator dari variabel yang diukur. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta mendukung dan menganalisis data yaitu dengan cara mempelajari pembahasan topik yang sedang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Uji yang akan dipakai adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang diapakai merupakan data linier terbuka atau tidak. Dengan terpenuhinya uji asumsi tersebut, hasil yang akan diperoleh lebih valid sesuai dengan kenyataann. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian.

1. Asumsi Klasik

   Merupakan analisis yaang dipakai untuk mengevaluasi apakah di dalam sebuah model regresi linier yang memiliki masalah-masalah asumsi klasik.

a. Multikolinearitas

Merupakan variabel bebas yanng satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya korelasinya mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniearitas dapat dinyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikoliniearitas. Suatu estimasi berapa besar multikoliniearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas itulah penjelasan dari definisi *Variance Inflation Factor* (VIF).[11]

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastitas berarti varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) melainkan menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas.[12]

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut dengan homoskedastisitas sedangkan untuk varians yang berbeda disebut dengan heteroskedastisitas.

Tidak terdapat heteroskedastisitas jika sebagai berikut :

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.

---

[11] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 79-83.

[12] Misbahuddin & Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2, Hal 101

3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.[13]

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (time series). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi anatara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode Durbin Watson (DW).

Untuk menguji suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan aturan sebagai berikut :

a. Terjadi autokorelasi posistif jika angka D-W dibawah -2 (D-W < -2).
b. Tidak terjadi autokorelasi jika berada diantara -2 atau =2 atau -2 ≤ D- W ≤ + 2.
c. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai D-W diatas +2.

d. Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Residual adalah perbedaan antara nilai observasi dengan nilai prediksi yang diperoleh dengan menggunakan model regresi estimasi. Model regresi yang baik yaitu memiliki residual yang berdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, melainkan pada nilai residualnya. Uji normalitas residual dapat dilakukan

dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov.* Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

a. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka residual berdistribusi normal.
b. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Merupakan hubungan secara liniar antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3,….Xn) dengan variabel dependen (Y). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$Y = a + b_1 X1 + b_2 X2 + b_3 X3 + b_4 X4 + b_5 X5 + e$

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

X1 = *Profit & Loss Sharing*

X2 = Inflasi

X3 = BI Rate

X4 = *Net Interest Margin*

X5 = *Capital Adequacy Ratio*

e = *eror term* (variabel penganggu) atau residual

3. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis I : *Profit Loss Sharing* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat. Diuji dengan menggunakan uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel *Profit Loss Sharing* (X1) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

   Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H0 diterima jika t hitung < t tabel => tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Profit Loss Sharing* terhadap profitabilitas. H0 ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel => ada pengaruh yang signifkan antara *Profit Loss Sharing* terhadap profitabilitas.[14]

b. Hipotesis II : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat. Diuji dengan menggunakan uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Inflasi(X2) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

   Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H0 diterima jika t hitung < t tabel => tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Inflasi terhadap profitabilitas. H0 ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel => ada pengaruh yang signifkan antara Inflasi terhadap profitabilitas.

c. Hipotesis III : BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat. Diuji dengan menggunakan uji t (t-test). Untuk mengetahui

[14] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,…*hal. 403-404.

keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel BI Rate (X3) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H0 diterima jika t hitung < t tabel => tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara BI Rate terhadap profitabilitas. H0 ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel => ada pengaruh yang signifkan antara BI Rate terhadap profitabilitas

d. Hipotesis IV : *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat. Diuji dengan menggunakan uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel *Net Interest Margin* (X4) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H0 diterima jika t hitung < t tabel => tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Interest Margin* terhadap profitabilitas. H0 ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel => ada pengaruh yang signifkan antara *Net Interest Margin* terhadap profitabilitas

e. Hipotesis V : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat. Diuji dengan menggunakan uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (X5) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H0 diterima jika t hitung < t tabel => tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas. H0 ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel => ada pengaruh yang signifkan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas

f. Hipotesis VI : *Profit Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat. Diuji dengan menggunakan Uji F (F-test). Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara *Profit Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H0 diterima jika F hitung < F tabel => tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Profit Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate dan *Net Interest Margin* terhadap profitabilitas. H0 ditolak jika F hitung > F tabel => ada pengaruh yang signifikan antara *Profit Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate dan *Net Interest Margin* terhadap profitabilitas.

4. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi yang dinotasikan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, dimana R^2 mencerminkan kemampuan varibel dependen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel

penjelasnya. Semakin tiggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.[15]

Koefisien determinasi R^2 kegunaannya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (bebas) terhadap variabel dpenden (terikat) dapat dilakukan dengan melihat *Adjusted R Squared* yang ditampilkan output SPSS 16.0.[16] Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu *Profit Loss sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin,* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar *Profit Loss Sharing*, Inflasi, BI Rate, *Net Interest Margin,* dan *Capital Adequacy Ratio*.

---

[15] Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta : UPP Stim YKPM, 2011). hal. 512.

[16] Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Dta Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011). hal. 210.